

ABSTRAK

**POLITIKA NEGATIVA:
MEMBACA KEHADIRAN PUBLIK GEREJA PROTESTAN MALUKU MELALUI
KONTEN-KONTEN PODCAST DI MEDIA SOSIAL**

**Jeremi Imanuel Manusama
Universitas Sanata Dharma
2025**

Media sosial memberikan tampilan publik yang terbaru bagi representasi moral Kristen di dalam masyarakat digital (*netizen/warganet*). Dengan sadar gereja memutuskan untuk ikut menghadirkan dirinya di media sosial melalui konten-konten bermuatan religius. Penelitian ini difokuskan untuk menelisik artikulasi moral Kristen Gereja Protestan Maluku (GPM) di media sosial melalui sejumlah *podcasts* yang terunggah pada kanal YouTube Sinode GPM TV. Dedikasi utama penelitian ini ialah menguak dimensi politis yang terletak pada artikulasi moral Kristen. Untuk alasan tersebut, penelitian ini justru akan semakin mempertajam unsur politik dalam representasi moral Kristen daripada menumpulkannya. Demi menghadirkan dimensi politik dalam praktik bermedsos, penelitian ini menggunakan konsep metonimi dan metafor menurut teori psikoanalisis Jacques Lacan, dilengkapi dengan metodologi *logics of critical explanation* dari Glynos dan Howarth. Lokus penelitiannya adalah *podcasts* Sinode GPM TV yang membahas permasalahan sosial kemanusiaan di wilayah pelayanan GPM dan upaya-upaya penanganan yang sementara digalang oleh GPM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik bermedsos, terutama *podcast* inheren politis. Politis sebagai bagian dari subjek kapitalis, serta politis sebagai objek hasrat bagi pemenuhan subjektivitas warganet.

Kata kunci: GPM, moral Kristen, politik, media sosial, psikoanalisis, metonimi, metafor.

ABSTRACT

**POLITIKA NEGATIVA:
READING THE PUBLIC APPEARANCE OF GEREJA PROTESTAN MALUKU
THROUGH PODCAST CONTENTS ON SOCIAL MEDIA**

**Jeremi Imanuel Manusama
Universitas Sanata Dharma
2025**

Social media has given a renewable public appearance to representation of Christian morals to digital society (netizens). The church decided to representing themselves consciously through the religious contents. This research aims to investigate the articulation of Christian morality by the Gereja Protestan Maluku (GPM) on social media through a number of podcasts uploaded to the GPM TV Synod YouTube channel. The primary focus of this research is to uncover the political dimension inherent in Christian moral articulation. For this reason, this research will sharpen the political element in Christian moral representations rather than blunt it. To present the political dimension in social media practices, this research utilizes the concepts of metonymy and metaphor according to Jacques Lacan's psychoanalytic theory, complemented by the logics of critical explanation methodology by Glynos and Howarth. The research focus is on GPM TV Synod podcasts that discuss social and humanitarian issues in the GPM service area and the efforts currently being mobilized by GPM. The results of this study indicate that social media practices, particularly podcasts, are inherently political. Politics is seen as part of the capitalist subject, and politics as an object of desire for the fulfillment of netizens' subjectivity.

Key words: GPM, Christian morals, politics, social media, psychoanalysis, metonymy, metaphor.